

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang paling dikenal masyarakat karena aktivitas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Menurut Arif (2012) kekuatan dari sistem perbankan adalah sebuah syarat esensial untuk meyakinkan kestabilan dan pertumbuhan ekonomi. Kestabilan dan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dicapai karena bank merupakan suatu perantara yang tepat bagi dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan disisi lain yaitu pihak yang membutuhkan dana. Bagi pihak yang memiliki kelebihan dana, bank dapat digunakan sebagai tempat menyimpan dana dan meningkatkan jumlah dana mereka. Sedangkan bagi pihak yang membutuhkan dana, bank dapat digunakan sebagai tempat meminjam dana untuk kebutuhan modal dan konsumsi mereka. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat untuk berbagai tujuan oleh karena itu kepercayaan masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting pada masyarakat umum.

Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan yang perlu dievaluasi agar dapat menentukan keputusan tepat yang rasional dalam perusahaan. Kinerja suatu bank dapat dianggap sebagai suatu prestasi yang telah dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya yang menyangkut berbagai aspek seperti aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi informasi dan sumber daya manusia. Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Kinerja bank mencerminkan kemampuan operasional

bank baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi. Setiap bank wajib membuat laporan keuangan dari seluruh aktivitasnya baik yang bersifat Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (Kasmir, 2013).

Kinerja bank merupakan hal yang penting karena merupakan cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola aspek permodalan dan aset nya dalam mendapatkan laba, serta implikasi dari fungsi bank sebagai intermediary dimana likuiditas bank diukur berdasarkan kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibanding dana yang diberikan oleh pihak ketiga. Penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan oleh investor sekarang dan potensial dalam memprediksi penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang. Dividen yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, prediksi perubahan laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai tolak ukur kinerja suatu perbankan (Silvani, 2019).

Sektor perbankan merupakan faktor utama yang mampu menunjang perekonomian suatu negara. Sektor perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi pemilik dana. Berdasarkan data statistik jumlah perbankan Indonesia dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank umum persero berjumlah

4 bank, bank umum swasta nasional berjumlah 68 bank, bank pembangunan daerah berjumlah 27 bank, dan bank luar negeri yang memiliki cabang di Indonesia berjumlah 8 bank. Jumlah bank yang berada di Indonesia per 13 Januari 2022 sebanyak 107 bank. Dengan jumlah tersebut mengindikasikan kuantitas sektor perbankan di Indonesia cukup banyak. Dengan jumlah tersebut diharapkan dapat mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi kinerja perbankan di Indonesia.

Menurut Sholihah (2021), efisiensi kinerja perbankan menjadi salah satu tolak ukur kinerja perbankan yang melandasi keseluruhan kinerja pada perbankan yang merujuk pada memaksimalkan output dan sedemikian rupa dapat melakukan pemanfaatan sumber daya input yang ada. Proses untuk mengevaluasi kinerja dapat dilakukan pada berbagai bidang pekerjaan, baik itu dalam bidang organisasi non-profit maupun organisasi profit (Dwilita & Tambunan, 2019). Dalam mengevaluasi kinerja perbankan ini, dapat berpedoman dengan laporan keuangan perbankan.

Berdasarkan penelitian Luo et al. (2022), untuk meningkatkan efisiensi biaya bank dan kinerja perbankan dapat melakukan transformasi inovasi *finance technology*. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai sektor dalam setiap aspek kehidupan saat ini, salah satunya yang yaitu pemanfaatan informasi teknologi yang diterapkan pada sektor jasa keuangan atau perbankan (Damayanti & Syahwildan, 2022). Inovasi Fintech pada industri perbankan dan keuangan telah melihat pertumbuhan eksplosif di banyak lokasi di seluruh dunia (Hill, 2018). Berdasarkan penelitian Lee et al. (2021), fintech dapat meningkatkan efisiensi seluruh proses industri keuangan, memperluas batas keuangan tradisional dan mengubah kebiasaan belanja konsumen. Hal tersebut juga senada dengan penelitian Luo et al. (2022), dalam beberapa tahun terakhir, dengan inovasi teknologi dan integrasinya dengan keuangan, fintech dengan cepat

mengubah layanan keuangan tradisional yang berdampak signifikan pada efisiensi industri perbankan. Menurut Nuruzzakiyya Mar'atushsholihah & Karyani (2021) fintech termasuk sebagai salah satu inovasi yang disruptif, yakni sebuah inovasi yang dapat menggeser suatu pasar yang sudah berdiri sebelumnya dengan cara menawarkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan efektivitas serta efisiensi yang lebih baik dalam melakukan transaksi.

Selain fintech, *intellectual capital* juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Menurut Ramírez Gutiérrez & Gómez Sánchez (2015), *intellectual capital* memiliki dan memainkan peran penting dalam memecahkan kebutuhan organisasi tertentu atau dalam memberikan keuntungan bagi suatu perusahaan dalam memfasilitasi perolehan dana, peningkatan citra perusahaan, dan memperbaiki kinerja keuangan. Terdapat kesepakatan yang diterima secara luas mengenai tiga dimensi dari *intellectual capital* yaitu, *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, *Relational Capital Efficiency (RCE)* (Andreeva et al., 2021). Beberapa ekonom telah mengakui bahwa HCE adalah bagian penting dari kekayaan nasional, dan kualitas kerja dapat ditingkatkan dengan berinvestasi pada sumber daya manusia karena merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang paling vital. HCE didapatkan dari pembagian antara *value added* dengan total beban karyawan. Sejalan dengan hal tersebut, SCE mencakup bagan organisasi, database, manual proses, rutinitas, strategi, dan hal-hal lain dengan nilai yang melebihi nilai materinya. SCE didapatkan dari pembagaian antara *value added* dengan biaya penelitian (Ur Rehman et al., 2021). Sedangkan RCE mencakup suatu hubungan perusahaan perbankan dengan nasabah, pemegang saham pemangku kepentingan, pemasok, dan asosiasi industri. Berdasarkan hasil penelitian Andreeva et al. (2021), *intellectual capital* memiliki dampak terbesar di suatu lingkungan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan menerapkan sebaik mungkin *intellectual capital* bagi perbankan komersial di Indonesia untuk meningkatkan kinerja perbankan dan untuk kemajuan perekonomian negara.

Pada penelitian ini, mengukur dampak *financial technology* (fintech) terhadap kinerja keuangan perbankan komersial di Indonesia. Fintech sebagai variabel independen yang akan atau tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Pada penelitian ini melakukan pengukuran fintech dengan sesudah keluarnya regulasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tanjung dan Aulia (2022) dengan judul penelitian Dampak *Financial Technology* (Fintech) Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial di Indonesia. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil pada penelitian tersebut yaitu fintech tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan sedangkan HCE dan SCE tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan RCE dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan komersial. Berbeda dengan penelitian menurut Maaruf (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan hasil penelitian FinTech berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Rahma dan Octrina (2021) *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adopsi fintech dan pemanfaatan modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan. Studi ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis untuk memahami hubungan antara fintech, modal intelektual, dan kinerja keuangan, namun juga memberikan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajer, regulator, dan investor. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan strategis bagi perusahaan untuk menjawab tantangan dan peluang revolusi fintech, dan penerapan modal intelektual dapat menjadi elemen kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif di era digital. Latar belakang di atas

menjelaskan mengapa topik ini penting dan memberikan ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki **“DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 melalui website www.idx.id
2. Pada penelitian ini, variabel dependen yang akan dibahas yaitu kinerja keuangan dengan variabel independen yaitu *financial technology* dan *intellectual capital*. Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan dengan ROA, ROE, dan NIM

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE)?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NIM)?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE)?
6. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NIM)?

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan (ROA)
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan (ROE)
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan (NIM)
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (ROA)
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (ROE)
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (NIM)

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA, ROE, dan NIM)
 - b. Membuktikan secara kasus pengaruh dari intellectual capital dan financial technology terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, dan NIM)
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perbankan untuk terus menciptakan inovasi produk perbankan digital sebagai strategi kompetitif serta demi meningkatkan profit dan layanan perbankan bagi nasabah

- b. Bagi investor, dalam kaitannya dengan keputusan berinvestasi, diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan untuk proses pengambilan keputusan
- c. Bagi akademisi, sebagai bahan untuk menambah wawasan dan referensi untuk dilakukan studi lebih lanjut

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang grand theory sebagai sarana untuk mencari landasan teori utama yang digunakan sebagai dasar menentukan konsep penelitian yang dilaksanakan, Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variable penelitian dan definisi operasional variabel, metode Analisa data, dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang pendeskripsian data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang simpulan dan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini memberikan informasi kepada para pembaca bahwa karya ini merupakan hasil dari berbagai sumber

LAMPIRAN

Pada bab ini berisi data tambahan yang mungkin terlalu banyak bila disertakan pada teks utama (tabel hasil penelitian ataupun gambar)